

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pemerataan keramaian merupakan alasan kuat untuk dilakukannya relokasi pedagang tradisional ke pasar Tejoagung. Akan dibangunnya kompleks pertokoan yang lebih modern mejadi alasan kedua yang tersirat dari relokasi pedagang. Dari fokus yang diambil peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari keempat tahap formulasi kebijakan yang digunakan untuk menganalisis yaitu tahap perumusan masalah, tahap agenda kebijakan, tahap pemilihan alternatif kebijakan dan tahap penetapan kebijakan, hanya pada tahap perumusan masalah yang melalui tahapan yang benar.
2. Pihak yang dirugikan dan diuntungkan dalam kebijakan relokasi. Pedagang yang tidak mendapatkan kupon untuk *lapak* di lokasi relokasi harus mengeluarkan uang untuk membeli *lapak* dari preman yang mengambil kesempatan. Jelas bahwa para pedaganglah yang dirugikan dalam hal ini. Pihak yang berusaha mengambil untung adalah toko Bawang Lanang, dimana pembuatan ruko dilakukan hampir bersamaan dengan pembangunan pasar Tejoagung. Seolah mengetahui peruntukan dari pembangunan pasar Tejoagung.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah

- a. Pemerintah sebaiknya mengkaji ulang untuk melakukan relokasi pedagang kaki lima di pasar Tejoagung dengan lebih mengutamakan pendapat atau suara dari para pedagang yang terkena dampak langsung dari kebijakan ini. Kebijakan sebelumnya yang diimplementasikan kurang maksimal dalam penyerapan aspirasi masyarakat.
- b. Penolakan dari pedagang lebih kepada manurunnya pendapatan mereka setelah dilakukan relokasi di pasar Tejoagung. Penolakan pedagang dapat dikurangi apabila kepentingan mereka terakomodasi dengan baik dalam kebijakan. Maka penentuan kembali lokasi relokasi untuk Pedagang Kaki Lima di Kota Metro harus dikaji ulang.